

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Kelas XI di SMA Pusaka 1 Jakarta maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

- 1) Ada pengaruh langsung antara status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi di SMA Pusaka 1 Jakarta sebesar 22,2%. Artinya, status sosial ekonomi orang tua berkontribusi secara langsung terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi sebesar 22,2%.
- 2) Ada pengaruh langsung antara motivasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi di SMA Pusaka 1 Jakarta sebesar 14,1%. Artinya, motivasi belajar berkontribusi secara langsung terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi sebesar 14,1%.
- 3) Sedangkan pengaruh tidak langsung antara status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi yang dimoderatori oleh motivasi belajar berkontribusi sebesar 0,181. Artinya status sosial ekonomi orang tua mempengaruhi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dimoderatori oleh motivasi belajar sebesar 18,1%.

- 4) Total pengaruh langsung dan tidak langsung status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi sebesar 0,653 atau 65,3%.
- 5) Pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dapat dilihat dari R square sebesar 0,535 menunjukkan variasi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dapat dijelaskan oleh status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar sebesar 53,5%, sedangkan sisanya 46,5% ditentukan faktor lain yang tidak diteliti. Keeratan hubungan secara simultan antara variabel status sosial ekonomi orang tua, motivasi belajar dan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah kuat yaitu sebesar 0,731.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Kelas XI di SMA Pusaka 1 Jakarta menjelaskan bahwa variabel status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar membawa pengaruh pada minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Hal ini membuktikan bahwa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, diperlukan status sosial yang memadai karena pendidikan memerlukan biaya untuk kebutuhan proses belajar, tidak hanya biaya untuk sekolah, akan tetapi juga pakaian, buku, transport, kegiatan diluar sekolah dan lain-lain.

Selain itu, motivasi belajar juga diperlukan untuk menumbuhkan minat siswa melanjutkan studinya ke perguruan tinggi. Oleh karena itu, seorang siswa harus memiliki hasrat untuk berhasil, dorongan kebutuhan dalam belajar, penghargaan dalam belajar dan lingkungan belajar yang kondusif sehingga siswa akan termotivasi dalam belajar dan mempunyai minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, saran-saran yang kiranya dapat diberikan peneliti adalah:

- 1) Sebaiknya orang tua selalu memantau dan membimbing anaknya dalam belajar. Orang tua juga diharapkan dapat mengoptimalkan pendapatannya dengan bekerja lebih giat sehingga dapat lebih memperhatikan kebutuhan anaknya seperti memberikan fasilitas, sarana prasarana belajar dan mempersiapkan tabungan khusus untuk pendidikan anak. Dengan adanya dukungan dari orang tua dapat menumbuhkan minat siswa untuk melanjutkan studinya ke perguruan tinggi.
- 2) Siswa seharusnya selalu mempunyai motivasi belajar yang tinggi dengan cara tekun dalam belajar, ulet menghadapi kesulitan belajar dan tidak melihat latar belakang status sosial ekonomi orang tuanya yang tinggi ataupun rendah untuk menurunkan semangat belajarnya, karena bagi siswa yang memiliki status sosial ekonomi orang tua yang tergolong rendah masih banyak cara untuk melanjutkan studinya ke perguruan tinggi seperti program beasiswa.

- 3) Guru diharapkan untuk lebih mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar di kelas dengan menggunakan metode pembelajaran yang beragam guna meningkatkan motivasi belajar siswa tersebut. Guru juga harus memberikan arahan atau sosialisasi yang memadai mengenai perguruan tinggi sehingga akan menumbuhkan minat siswa untuk belajar tidak hanya sampai lulus di sekolah menengah saja.
- 4) Pihak sekolah hendaknya menjalin hubungan yang baik dengan perguruan-perguruan tinggi agar dapat memfasilitasi setiap siswanya untuk mencari berbagai informasi tentang perguruan tinggi, dan bekerja sama dengan perguruan tinggi tersebut agar menyediakan program beasiswa bagi lulusan siswa yang kurang mampu tapi memiliki semangat belajar untuk dapat terus melanjutkan studinya hingga ke perguruan tinggi.